

Legal, Ethical and Social Issues

Supriyati, S.E., M.Si., Ak., CA.

Pendahuluan

Masalah etika, sosial, dan politik yang diangkat dalam e-commerce, menyediakan kerangka kerja untuk mengatur masalah, dan membuat rekomendasi untuk manajer yang diberi tanggung jawab mengoperasikan perusahaan e-commerce dalam standar kelayakan yang diterima secara umum.

Pembahasan

- Privasi di internet
- Isu-isu Hukum
 - Defamation
 - Sexual abuse
 - Online auctions
- Isu Sosial
 - Komunitas online

Privasi di Internet

Privasi informasi adalah bagian dari privasi. Hak privasi informasi mencakup klaim bahwa informasi tertentu tidak boleh dikumpulkan sama sekali oleh pemerintah atau perusahaan bisnis, dan klaim individu untuk mengendalikan informasi pribadi apa pun yang dikumpulkan tentang mereka. Kontrol individu atas informasi pribadi merupakan inti dari konsep privasi. Karena proses juga memainkan peran penting dalam mendefinisikan privasi. Pernyataan terbaik tentang proses hukum dalam penyimpanan catatan diberikan oleh doktrin Praktek Informasi yang Adil yang dikembangkan pada awal 1970-an dan diperluas ke debat privasi online pada akhir 1990-an.

Masalah sosial utama yang terkait dengan e-commerce dan privasi menyangkut pengembangan "pengecualian privasi" atau norma privasi, serta sikap publik. Dalam bidang apa kita seharusnya sebagai masyarakat mendorong orang untuk berpikir bahwa mereka berada di "wilayah pribadi" yang bertentangan dengan pandangan publik? Isu-isu politik utama yang terkait dengan e-commerce dan privasi menyangkut pengembangan undang-undang yang mengatur hubungan antara para pemegang catatan dan individu.



Lanjutan Privasi Di Internet

Hasil Survey Online

Perspektif Netizen Indonesia tentang Privasi di Internet

20 April s/d 20 Juni 2016

Kerjasama antara:

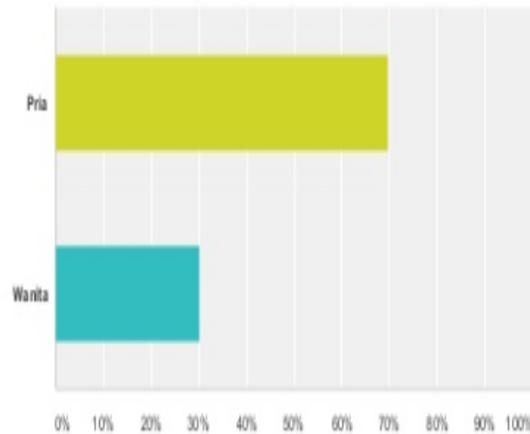
Cyber Law Center FH UNPAD, ICT Watch dan Citizen Lab - Universitas Toronto



Perspektif Netizen Indonesia tentang Privasi di Internet

Q1 Jenis kelamin

Answered: 641 Skipped: 0

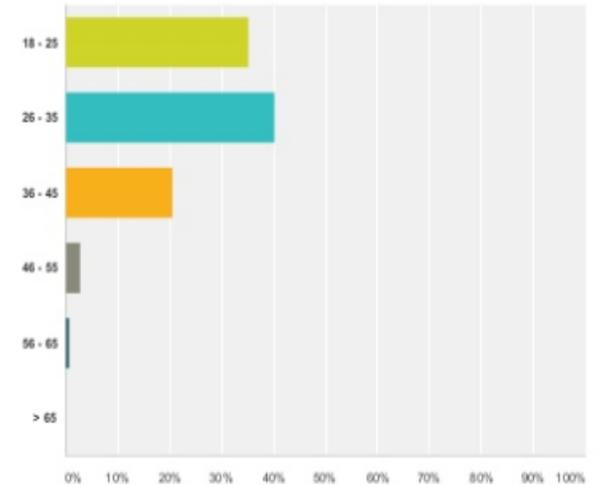


Answer Choices	Responses	
Pria	69.73%	447
Wanita	30.27%	194
Total		641

Perspektif Netizen Indonesia tentang Privasi di Internet

Q2 Usia Anda

Answered: 641 Skipped: 0



Answer Choices	Responses	
18 - 25	35.26%	226
26 - 35	40.25%	258
36 - 45	20.59%	132
46 - 55	2.97%	19
56 - 65	0.78%	5
> 65	0.16%	1
Total		641



KASUS PENYALAHGUNAAN DATA PRIBADI SEPANJANG 2013 SAMPAI DENGAN 2017



Pembocoran Data Pribadi

5



Penyalahgunaan Kuasa Atas Data Pribadi

13



Pencurian Data Dengan Alat

6

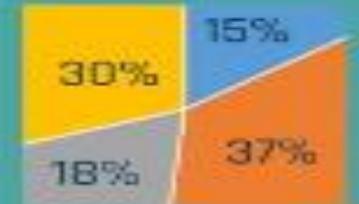


Pencurian Data Dengan Sistem

10



Persentase Pencurian dan Penyalahgunaan Data Pribadi



- Pembocoran data, 15 %
- Penyalahgunaan Kuasa Atas Data Pribadi, 37 %
- Pencurian dengan Alat 18%
- Pencurian dengan Malware (sistem), 30%

33

KASUS PENYALAHGUNAAN DATA PRIBADI SEPANJANG 2013 SAMPAI DENGAN 2017

husus tahun 2017 ditemukan kasus pencurian data baik dengan alat maupun dengan malware. Pencurian data dengan alat berjumlah 2 kasus. Selanjutnya untuk pencurian data dengan malware berjumlah 2 kasus juga yaitu pencurian yang terjadi pada google docs dan skype. Terakhir, yang menduduki tempat terbanyak di tahun ini adalah penyalahgunaan kuasa atas data pribadi yang berjumlah 13 kasus.

supriyati@email.unikom.ac.id

1/25/2019

6

Isu-isu Hukum

- Defamation
- Sexual abuse
- Children and Internet
- Methods of regulation
- Intellectual property right
- Trademark and domain name
- Unsolicited commercial e-mail (SPAM)
- Online auctions
- disabilities

Ketentuan Pidana & Sanksi Pidana (UU ITE)

Pasal 27 jo 45 (1)
Illegal Content : Informasi kesusilaan, judi, pencemaran nama baik, pemerasan, pengancaman (>6 Tahun & >1 M)

Pasal 28 jo 45 (2)
Illegal Content : Berita Bohong, Informasi SARA (>6 Tahun & >1 M)

Pasal 29 jo 45 (3)
Illegal Content : Informasi ancaman kekerasan, menakuti scr pribadi (>12 Tahun & >2 M)

Pasal 30 jo 46
Illegal Access (>6-8 thn, & >600-800 jt)

Pasal 31 jo 47
Illegal Interception (>10 thn & >800 jt)

Pasal 32 jo 48
Data Interference (>8-10 thn & >2-5 M)

Pasal 33 jo 49
System Interference (> 10 thn & > 10 M)

Pasal 34 jo 50
Misuse of Device (> 10 thn & > 10 M)

Pasal 35 jo 51
Computer related forgery : perubahan IE/DE seolah menjadi otentik (> 12 thn & > 12 M)

Defamation (Pencemaran Nama Baik)

- Pencemaran nama baik adalah komunikasi pernyataan palsu yang merusak reputasi individu, bisnis, produk, kelompok, pemerintah, agama atau bangsa.
- Pencemaran nama baik internet adalah kejahatan dunia maya yang dapat menyebabkan lebih banyak kerusakan pada reputasi individu atau perusahaan daripada yang dapat dibayangkan
- Secara statistik, serangan online terhadap perusahaan, produk dan petugas mereka menyebabkan kerusakan dalam miliaran dolar setiap tahun.

Defamation (contoh kasus)



Published Monday, June 19, 2000, in the Miami Herald

Miami lawyer seeks cyber slanderers

Latest case focuses on fall of Fort Lauderdale CEO

BY JOHN BARRY
jbarry@herald.com

From some misty mousehole in the Web, "I Quiz" teases a prowling legal cat, Bruce Fischman. He is a Miami lawyer with an unusual expertise: Internet defamation.

"I Quiz" is a cyber nom de plume, identity unknown. He -- or she -- hides in anonymity taunting and hounding Fischman's client, Broward millionaire J. Erik Hvide.

Erik is the son of the late Hans Hvide, a sturdy Norwegian who, beginning in 1958, built



HealthSouth's CEO Exposes, Sues Anonymous Online Critics

By MICHAEL MOSS Staff Reporter of THE WALL STREET JOURNAL July 7, 1999
BIRMINGHAM, Ala.

Richard Scrusby, the chief executive officer of HealthSouth Corp., was making the rounds of investor conferences last fall when analysts pulled him aside to ask if he had seen the latest Internet banter. A bulletin board devoted to his company had turned into a broadside.

One posting called the company, which provides rehabilitation services, a house of cards starting to tumble. Others predicted that he would be probed for billing fraud. A series of messages alleged that executives were swapping their spouses, with one poster going so far as to boast of his supposed affair with Mr. Scrusby's wife.

Pelecehan Online

Sexual Abuse

Eksploitasi dan pelecehan seksual online adalah ketika satu orang memanipulasi orang lain untuk membuat mereka melakukan sesuatu yang seksual - itu adalah siklus pelecehan emosional dan psikologis yang berkelanjutan. Ini dapat mencakup hal-hal seperti memaksa atau memeras seseorang agar mengirim foto / video seksual sendiri secara online atau melakukan tindakan seksual melalui webcam.

supriyati@email.unikom.ac.id

Jenis pelecehan online yang diterima



Survey terhadap 4.248 responden



44%

37%

menjadi korban pelecehan seksual

54%

70%

menganggap pelecehan online sebagai persoalan besar

Penyebab pelecehan online



Pandangan politik



Penampilan fisik



Gender



Ras / etnis



1/25/2019

Agama



10

Orientasi seksual

Sexual Abuse

Ketika eksploitasi seksual terjadi secara online, kaum muda dapat dibujuk, atau dipaksa, untuk:

- mengirim atau memposting gambar yang eksplisit secara seksual dari diri mereka sendiri
- ambil bagian dalam aktivitas seksual melalui webcam atau smartphone
- melakukan percakapan seksual melalui teks atau online.

Pelaku kekerasan dapat mengancam untuk mengirim gambar, video atau salinan percakapan kepada teman-teman dan keluarga anak muda itu kecuali mereka mengambil bagian dalam aktivitas seksual lainnya.

Gambar atau video dapat terus dibagikan lama setelah pelecehan seksual berhenti.

Jenis eksploitasi dan pelecehan seksual online

- Grooming
 - Grooming adalah nama yang diberikan untuk taktik yang digunakan oleh eksploitasi untuk mendapatkan kepercayaan Anda.
- Blackmail
 - Pemerasan adalah ketika seseorang mencoba membuat Anda melakukan sesuatu untuk mereka yang tidak ingin Anda lakukan dengan mengancam akan melukai Anda.
- Boyfriending/Girlfriending
 - adalah ketika seorang pengeksploitasi memanipulasi Anda untuk berpikir Anda sedang menjalin hubungan dengan mereka untuk mendapatkan kepercayaan Anda.

Jenis eksploitasi dan pelecehan seksual online

- Love bombing
 - Bom cinta adalah ketika seorang pemeras memberi Anda banyak pujian dan kasih sayang untuk mendapatkan cinta dan kepercayaan Anda.
- Luring
 - Luring adalah ketika seseorang menggunakan komunikasi online untuk menghubungi seseorang yang menurut mereka berusia di bawah 18 tahun, agar lebih mudah bagi mereka untuk melakukan pelanggaran seksual terhadap orang itu.
- Persistence
 - Ketekunan adalah ketika seseorang terus meminta Anda untuk sesuatu, bahkan ketika Anda berulang kali mengatakan "tidak." Penting untuk tidak menyerah dan mencoba memblokirnya secara daring jika mereka tidak mendengarkan Anda.

Jenis eksploitasi dan pelecehan seksual online

- Using pity/guilt
 - Seorang pengeksploitasi mungkin mencoba membuat Anda merasa kasihan pada mereka, atau bersalah atas sesuatu, untuk membuatnya lebih mungkin Anda akan melakukan apa yang mereka inginkan.
- Sextortion
 - Sextortion adalah ketika seseorang menggunakan foto / video seksual Anda untuk memeras atau memaksa Anda melakukan apa yang mereka inginkan.

Lelang Online

- Lelang online atau online auction adalah lelang yang diselenggarakan melalui internet.
- Lelang online muncul dalam berbagai format, yang paling populer antara lain lelang inggris dengan sistem penawaran naik, lelang belanda dengan sistem turun, Harga-pertama dengan tawaran tertutup, lelang vickrey, atau kadang-kadang kombinasi dari beberapa lelang.
- Ruang lingkup dan jangkauan lelang kini telah terdorong oleh internet.
- Lelang online kini telah memecah dan menghapus keterbatasan fisik lelang tradisional, seperti batasan geografi, waktu kehadiran, ruang, dan luasan sasaran.
- Lelang online diproyeksikan meliputi 30% dari semua online e-commerce karena perkembangannya dan popularitas bentuk perdagangan elektronik kini.

Jenis-jenis Lelang Online

- Lelang Inggris
 - Lelang Inggris adalah lelang dimana tawaran yang diumumkan oleh salah satu juru lelang atau oleh peserta tender dan pemenang akan membayar apa yang mereka ajukan untuk menerima objek. Lelang Inggris yang diklaim sebagai bentuk paling umum dari semua on-line format lelang yang digunakan dan dianggap sebagai yang paling sederhana dari semua bentuk.
- Lelang Belanda
 - Lelang Belanda adalah kebalikan dari lelang Inggris dimana harganya mulai tinggi dan secara sistematis diturunkan sampai pembeli menerima harga.
- Lelang harga-pertama dengan penawaran tertutup
 - Lelang harga-pertama dengan penawaran tertutup adalah ketika tawaran tunggal dibuat oleh semua pihak penawaran dan yang menang adalah penawar tunggal tertinggi, dan membayar apa yang mereka ajukan.

Jenis-jenis Lelang Online

- Lelang Vickrey
 - Lelang hampir mirip dengan lelang harga-pertama dengan penawaran tertutup hanya saja pemenang hanya hanya membayar sebesar jumlah yang ditawarkan penawar tertinggi kedua.
- Lelang Terbalik Lelang terbalik atau reverse adalah lelang dimana peran pembeli dan penjual yang terbalik. Beberapa penjual bersaing untuk mendapatkan bisnis pembeli dan harga biasanya menurun dari waktu ke waktu sebagai penawaran baru yang dibuat. Mereka tidak mengikuti format lelang khas dimana pembeli dapat melihat semua penawaran dan dapat memilih yang mereka inginkan. Lelang terbalik digunakan terutama dalam konteks bisnis untuk pengadaan barang.
- Lelang Bidding-fee
 - Adalah fee yang dikenakan pemilik web untuk setiap kenaikan harga penawaran barang yang dilelang.

Komunitas Online

Komunitas online adalah sebuah komunitas yang terbentuk secara virtual (maya) di berbagai layanan internet, misalnya forum online, mailing list, atau grup-grup tertentu. Komunitas yang dimaksud merujuk pada sekumpulan anggota/user yang mempunyai hobi atau ketertarikan yang sama terhadap sesuatu hal. Tujuannya yaitu untuk saling berbagi cerita, informasi, atau pengalaman lain antar anggotanya tanpa terikat oleh waktu dan tempat.

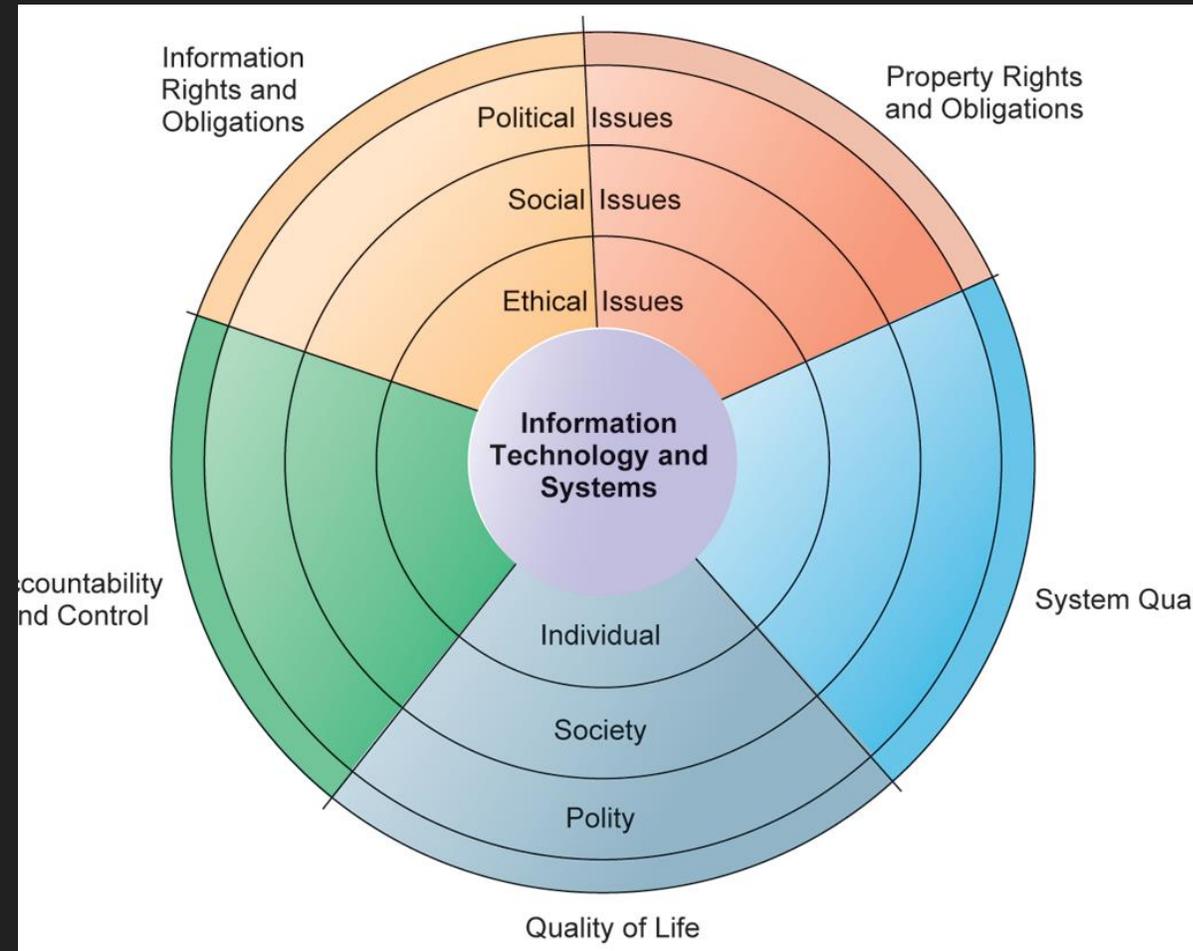
Manfaat Komunitas Online

- Menciptakan ruang publik baru
- Menjalin silaturahmi
- Saling bertukar informasi
- Memperluas jaringan
- Berbagi pengalaman
- Diskusi dengan para ahli
- Mengatasi segala masalah
- Membangun karakter dan kepribadian
- Menciptakan kebahagiaan
- Peluang kerja

Memahami Masalah Etis dan Sosial Dalam Sistem

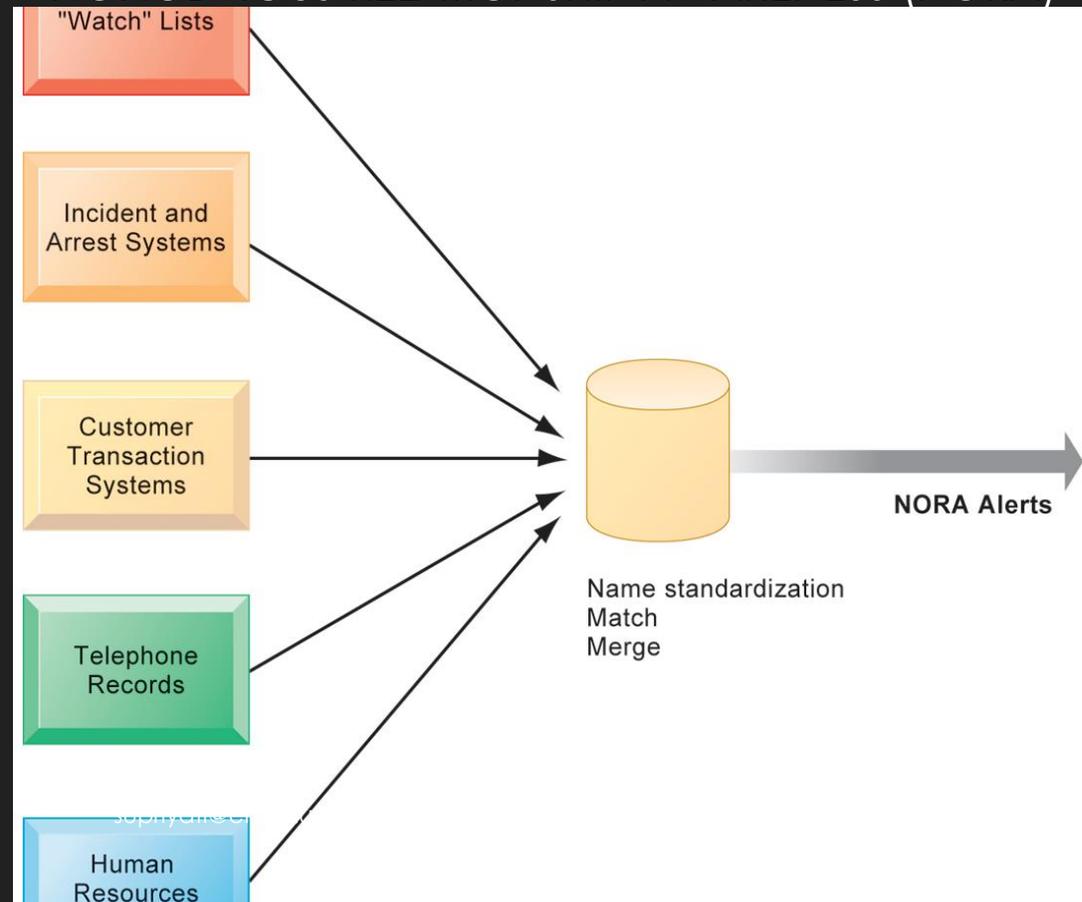
Hubungan Antara Masalah Etis, Sosial, Dan politik Dalam Masyarakat Informasi

Pengenalan teknologi informasi baru memiliki dampak, mengangkat masalah etika, sosial, dan politik baru yang harus ditangani pada tingkat individu, sosial, dan politik. Masalah-masalah ini memiliki lima dimensi moral:



Understanding Ethical and Social Issues Related to Systems

NONOBTVIOUS RELATIONSHIP AWARENESS (NORA)



Teknologi NORA dapat mengambil informasi tentang orang-orang dari sumber yang berbeda dan menemukan hubungan yang tidak jelas dan tidak jelas. Misalnya, mungkin ditemukan bahwa seorang pelamar pekerjaan di sebuah toko emas berbagi nomor telepon dengan penjahat yang dikenal dan mengeluarkan peringatan kepada manajer perekrutan.

PENGATURAN KONTEN INTERNET TIDAK BOLEH MELANGGAR KEBEBASAN BEREKSPRESI

Pemblokiran konten internet

Teknik kontrol dengan menggunakan arsitektur teknologi untuk membatasi akses terhadap informasi tertentu di internet agar konten-konten terlarang tidak dapat diakses oleh publik

Kelemahan Mekanisme Pemblokiran Permenkominfo

Mekanisme penilaian tidak jelas
Kategori konten negatif sangat luas
Dependensi kelembagaan
Wewenang pemblokiran tidak jelas



Alur Pemblokiran menurut Permenkominfo



Alur pemblokiran atau penapisan konten yang sah



Konten internet yang dapat dibatasi menurut prinsip HAM

- Pornografi anak
- Ujaran kebencian
- Pencemaran nama baik dan hasutan genosida
- Hasutan nasional melakukan diskriminasi, kekerasan atau permusuhan

Konten-konten yang dilarang di Internet menurut UU ITE

- konten melanggar kesucilaan
- perjudian
- penghinaan dan/atau pencemaran nama baik
- konten pemerasan/pengancaman.
- berita bohong dan menyesatkan konsumen
- ujaran kebencian
- ancaman kekerasan

Permenkominfo No 19 tahun 2004 soal konten negatif dan alurnya

- Pornografi
- Kegiatan ilegal yang dilaporkan oleh Kementerian atau Lembaga Pemerintah



Pemblokiran atau Penapisan Tidak Sah

- Kategori konten tidak spesifik
- Tujuan pemblokiran tidak sesuai dengan Pasal 19 ayat [3] ICCPR
- Pemblokiran berdampak pada hal-hal di luar tujuan awal
- Tidak ada akses pengujian publik oleh badan independen atau peradilan

TERIMA KASIH

Referensi

<https://www.wisdomjobs.com/e-university/e-commerce-concepts-tutorial-7/ethical-social-and-political-issues-in-ecommerce-11871.html>

Asari, Khairun-Nisaa, Nawang, Nazli Ismail. Cyber Defamation: A Comparative Analysis of the Legal Position in Malaysia and the United Kingdom. 2014.

https://www.slideshare.net/Nananyanney/online-defamation-52087568?next_slideshow=1

<https://quizlet.com/28585379/social-legal-ethical-issues-of-e-commerce-flash-cards/>

<https://www.nspcc.org.uk/preventing-abuse/child-abuse-and-neglect/online-abuse/>

<https://kidshelpphone.ca/get-info/what-online-sexual-exploitation-and-abuse/>

<http://perilakuorganisasi.com/bisnis-lelang-online-online-auction.html>